

IFGF

Cutting Edge

MAGAZINE

Issue 184 | August 2025
www.ifgfbandung.org

STAND
tall.

ALIVE
IN CULTURE

OUR DNA

COVENANT

Melalui Anak-Nya Yesus Kristus, Tuhan telah membuat sebuah ikatan perjanjian kekal dengan gereja-Nya. Oleh karena itu, kita rindu untuk dapat saling berkomitmen sebagai mitra untuk membentuk sebuah hubungan yang otentik, terus berkembang, dan bertumbuh di bawah kepemimpinan Apostolik.

GREAT COMMISSION

Tuhan tidak hanya menolong kita agar kita dapat berdamai dengan-Nya, tetapi dia juga memberikan kesempatan yang tak ternilai untuk kita dapat bermitra dengan-Nya dalam membawa orang-orang datang Kepada-Nya. sebagai duta besar Kristus, kita hidup untuk menjadi saksi di dunia ini melalui teladan dan gaya hidup yang kita berika. kita sedang membangkitkan generasi orang-orang percaya menggali potensi, dan membawa perubahan manusia melalui kuasa Injil

COMPASION

Kita mengasihi oleh karena Kristus terlebih dahulu mengasihi kita. dan kita mengekspresikan kasih ini bersama dengan melayani komunitas kita di dalam, anugerah dan kemurahan hati, yaitu dengan menjadi saluran berkat kepada sesama.

CUTTING EDGE

Melalui kuasa kasih karunia dan Rih Kudus-Nya, Tuhan telah memampukan kita untuk menjadi gereja yang progresif dan relevan dalam pelayanan, terlibat aktif dengan masyarakat, dan inovatif dalam fungsinya, kami berinvestasi dalam melatih para murid agar menjadi pemimpin generasi penerus di dalam gereja dan masyarakat.

CHAMPION

Selama bertahun-tahun telah menjadi keyakinan sungguh-sungguh bahwa di dalam kristuslah kita berkemenangan. sejak awal penciptaan, Tuhan telah memampukan kita untuk memiliki kuasa atas seluruh bumi. dia memberikan kita kuasa untuk menjadi dampak di dalam kehidupan sesama dan membawa pengharapan serta tujuan hidup bagi mereka

OUR VISION

To lead all people to become fully devoted followers of Jesus Christ Through Biblically based Churches.

We are building the church to become the House of:



PRAYER



POWER



WORSHIP



COVENANT



WORD



MISSION



PRAYER



BALANCE



EXCELLENCE



LEADERSHIP

Cutting Edge

PASTORAL EDITORS

Ps. Jonathan Kasmin

Ps. Ferry Haryanto Darmawan

EDITORS

Itin Chen

WRITERS

Eveline Chandra

Jessica Adella

Ming Fat

Larry Sinanto

Christian Widianto

Shinly Suzanna

GRAPHIC DESIGNERS

Kenneth Nathanael Hartanto

Cutting Edge Production

PHOTOGRAPHERS

(All Photo taken by IFGF Bandung Photo team)

Felke Vianne

Marvel Shu

Margareth Suherman

Nicky Lesmana Sugiaman

Nicky Rudolf Santoso Nugraha

Putra Agung Agustinus

Reinald

Richard Hans Soebiantoro

Steven Susilo

Yudhi Saputra

OFFICE:

Paskal Hyper Square Blok J

Jl. Pasirkaliki No. 25 - 27

Bandung, Jawa Barat

40172

Email: ifgfbandung@gmail.com

Office Hour:

Mon, Wed-Sat

09:00 - 16:00



IFGF GISI BANDUNG



@ifgfbdg



IFGF BANDUNG

www.ifgfbandung.org

08

CONTENT LIST

II Visi & Misi

III Content List

04 Pastoral Desk

06 “Ketika “Raksasa” Menantang Imanmu”- Ps Max Thenu

08 Praise Report : Kids Camp

10 Game 17-an - Yuk bikin seru - seruan

12 Anak Belajar Musik, Apa Manfaatnya? - Ivanna Yusti

14 Bahasa Indonesia: Si Raksasa Bungsu

16 Merdeka bukan hanya untuk dirayakan

18 Health Corner: 7 fakta tentang Tulang

20 Tech corner: Server Streaming Rumahan untuk Anak

22 I heart Indonesia : 7 fakta seru tentang Indonesia

24 Bank Dan Pelayanan



STAND||
tal.

IFGF
TEENS

NEW GROUND

From the wilderness

to the Promised Land

WISMA SHALOM, CISARUA
4-6 SEPTEMBER 2025

IFGF
Next
GEN



Pastoral Desk

Greetings Church,

Selamat datang di bulan Agustus, bulan kedelapan dalam perjalanan kita di tahun 2025. Saya berdoa Anda semua dalam keadaan sehat, dikuatkan dalam Tuhan, dan terus bertumbuh dalam pengenalan akan Dia yang menggil kita.

Tema kita bulan ini adalah **"Stand Tall"** berdiri teguh, bukan karena kemampuan kita, tetapi karena kebenaran Tuhan yang menjadi dasar hidup kita. Di tengah dunia yang terus berubah dan penuh tekanan, tantangan, bahkan ketidakpastian, kita dipanggil bukan hanya untuk bertahan, tapi untuk tetap berdiri tegak dalam identitas dan integritas yang berasal dari Tuhan.

Dalam 1 Samuel 17, kita menemukan sebuah kisah yang sangat kuat tentang keberanian yang lahir dari kebenaran. Ketika seluruh Israel takut menghadapi Goliat, seorang pemuda bernama Daud melangkah maju. Bagi sebagian orang, ini terlihat seperti tindakan nekat atau keberanian saja. Tapi bagi Daud, ini adalah langkah iman. Ia tidak datang dengan kekuatan sendiri, tetapi dengan keyakinan penuh akan siapa Tuhannya.

"Tuhan yang telah melepaskan aku dari cakar singa dan dari cakar beruang, Dia juga akan melepaskan aku dari tangan orang Filistin itu." (1 Samuel 17:37)

Keberanian Daud bukan sesuatu yang muncul tiba-tiba. Keberaniannya dibentuk dari hidup yang tersembunyi, dari kesetiaan dalam perkara kecil, dari integritas yang dijaga ketika tidak ada yang melihat. Ketika ia menghadapi singa dan beruang saat menggembalakan domba, ia tidak mundur. Bukan karena ada penonton, tapi karena ia tahu siapa dirinya dan kepada siapa ia bertanggung jawab.

Hal inilah yang menjadi fondasi keberaniannya saat berdiri di hadapan Goliat. Ia tidak tergoda memakai baju zirah Saul. Ia tahu itu bukan miliknya. Ia tidak perlu terlihat seperti prajurit untuk menjadi alat Tuhan. Cukup dengan ketapel, iman, dan keyakinan bahwa Tuhan yang sama yang menyertainya dalam kesunyian, akan menyertainya di tengah medan perang.



STAND
tall.

Issue 184
August 2025

"Engkau mendatangi aku dengan pedang dan tombak dan lembing, tetapi aku mendatangi engkau dengan nama Tuhan semesta alam, Allah segala barisan Israel yang kau tantang itu." (1 Samuel 17:45)

Keberanian yang sejati tidak dibangun dari kepercayaan diri manusiawi, melainkan dari keselarasan dengan kebenaran Tuhan. Ketika seseorang hidup dalam integritas, keberaniannya bukan hanya untuk dirinya sendiri tetapi keberaniannya akan menginspirasi, membangkitkan, bahkan menggerakkan orang lain untuk berdiri bersama dalam kebenaran.

Kita hidup di zaman di mana tekanan untuk kompromi begitu besar. Kadang tanpa sadar, kita mulai mengukur langkah kita berdasarkan opini orang, bukan kebenaran Tuhan. Tapi bulan ini, saya ingin mengajak kita semua untuk kembali ke dasar:

- Apakah saya hidup dalam integritas, bahkan saat tidak ada yang melihat?
- Apakah saya masih menjaga hati saya tetap murni di hadapan Tuhan?
- Apakah keputusan saya dilandasi oleh kebenaran, atau oleh tuntutan posisi dan situasi?
- Apakah saya masih percaya bahwa Tuhan sanggup menyertai, sekalipun jalannya berbeda dari apa yang dunia tawarkan?

Stand Tall bukan sekadar sikap tubuh. Stand Tall adalah sikap hati. Stand Tall adalah bentuk keteguhan untuk tetap berdiri, saat semua orang memilih untuk mundur. Stand Tall adalah bentuk keteguhan untuk hidup benar, saat dunia menawarkan jalan pintas.

Saya percaya ketika kita memilih untuk hidup dengan postur hati yang benar, Tuhan akan menyatakan kuasa-Nya, bukan dengan cara spektakuler yang selalu terlihat mata, tapi melalui perubahan yang nyata dalam hati kita, dalam cara kita melayani, memimpin, bekerja, dan mengasihi.

Mari kita jalani bulan Agustus ini dengan keberanian yang lahir dari kebenaran. Bukan karena kepercayaan diri semata, tetapi karena kita hidup selaras dengan kebenaran Tuhan.

Ad majorem Dei gloriam,
Ps. Sam and Naf Hartanto

Issue 184
August 2025



STAND
tall.

KETIKA “RAKSASA” MENANTANG IMANMU

-Ps. Max Thenu-

(10) Lalu berkatalah orang Filistin itu: "Pada hari ini aku menantang barisan orang Israel; berikanlah kepadaku seorang, supaya kami dapat berperang bersama-sama." (11) "Ketika Saul dan semua orang Israel mendengar perkataan orang Filistin itu, maka cemaslah hati mereka dan sangat ketakutan." (1 Samuel 17:10-11)



1 Samuel 17 menekankan tentang iman, keberanian, dan kuasa TUHAN dalam menghadapi tantangan. Inti pasal ini adalah bagaimana Daud, seorang pemuda yang sederhana, berhasil mengalahkan raksasa goliat bukan karena kekuatan fisik, tetapi karena imannya yang teguh kepada TUHAN. Dalam kehidupan, kita seringkali menghadapi "raksasa" seperti tantangan besar, ketakutan, masalah keluarga, tekanan pekerjaan, penyakit, atau pergumulan. Seperti bangsa Israel yang diperhadapkan dengan goliat, kita juga bisa merasa tidak berdaya, takut, dan kehilangan arah.

1 Samuel 17:1-11 menggambarkan situasi genting: Bangsa Filistin dan Israel sedang bersiap berperang di Lembah Ela. Muncullah goliat dari pihak Filistin, seorang raksasa bertinggi hampir 3 meter, lengkap dengan perlengkapan perang yang mengintimidasi. Goliat berdiri setiap hari menantang Israel, menghina mereka dan menantang siapa pun untuk bertarung satu lawan satu. *Respons Saul dan tentara Israel? takut dan cemas. Mereka melihat ukuran goliat, kekuatannya, dan menyimpulkan: "Kita tidak mungkin menang."*

Ketakutan atau kekuatiran muncul ketika kita lebih fokus pada masalah daripada TUHAN. Saul dan tentaranya melihat goliat, tetapi tidak melihat TUHAN. Ketika pandangan kita terpusat pada ancaman, kita lupa pada kuasa TUHAN yang menyertai. Apa yang perlu kita ketahui dan lakukan ketika "raksasa" itu menantang iman kita ?

1. Iman Diuji Dalam Situasi Nyata.

Goliat berbicara keras dan menghina bangsa Tuhan. Demikian pula masalah bisa terasa "berteriak", menekan, dan menakutkan. **Namun justru di situlah iman kita diuji, apakah kita akan percaya kepada kuasa TUHAN atau menyerah pada rasa takut? Karena banyak orang percaya hidup dalam kekalahan sebelum peperangan dimulai.** Israel sudah kalah secara mental karena mereka takut dan tidak bergerak. Demikian juga kita sering menyerah walaupun itu dalam hati bahkan sebelum berdoa atau bertindak.

Seorang anak berjalan di malam hari yang gelap dan melihat sebuah bayangan besar di dinding. Ia ketakutan dan berteriak memanggil ayahnya. Sang ayah datang dan menyalakan lampu—ternyata bayangan besar itu hanyalah boneka kecil yang disorot lampu dari sudut tertentu. *Seringkali “Goliat” kita hanyalah bayangan yang membesar karena kita hidup dalam gelap tanpa terang Firman dan kehadiran Tuhan.*

Mazmur 27:1 “Tuhan adalah terangku dan keselamatanku, kepada siapakah aku harus takut?”

Dalam dunia yang penuh ketidakpastian masalah keuangan, sakit penyakit, pengkhianatan, atau masa depan yang tak pasti kita bisa mengalami rasa takut. Tapi Mazmur 27:1 mengingatkan bahwa: *Kita tidak berjalan dalam kegelapan. TUHAN adalah terang kita, Kita tidak sendirian. TUHAN adalah penyelamat dan pelindung kita, Kita tidak perlu takut. Ketika TUHAN di pihak kita, siapa yang bisa melawan?.*

2. Keberanian Muncul Saat Kita Tahu Siapa Yang Menyertai Kita.

Orang yang tahu bahwa TUHAN menyertai tidak perlu takut akan apapun, karena keberanian bukan berasal dari kekuatan diri sendiri, tapi dari penyertaan TUHAN. Saat kita yakin akan penyertaan TUHAN maka keberanian akan memungkinkan kita untuk bertahan dan tidak akan goyah.

Keberanian kita bukan karena kita hebat, tetapi karena TUHAN yang besar menyertai kita bahkan ada di dalam hidup kita yang namanya Roh Kudus. Ketika kita mengalami hal-hal yang tidak mengenakan, ingat bahwa kita tidak sendirian, TUHAN yang besar selalu bersama kita.

2 Timotius 1:7 “Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kuasa, kasih, dan ketertiban.”

Ada beberapa pertanyaan yang bisa kita renungkan dan lakukan secara pribadi : *Apa “Goliat” dalam hidup kita hari ini? Apakah kita sedang lebih banyak mendengar suara tantangan daripada suara TUHAN? Mintalah kekuatan untuk memandang kepada TUHAN, bukan hanya kepada besarnya masalah.*

Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, janganlah takut dan jangan gemetar karena mereka, sebab Tuhan, Allahmu, Dialah yang berjalan menyertai engkau; Ia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau. (Ulangan 31: 6).

INSIDE OUT



Pada tanggal 26–27 Juni 2025, di tengah sejuknya udara Lembang dan hijaunya hamparan rumput Natural Hills, sebanyak 154 anak berkumpul dalam sebuah perjalanan ke dalam dunia emosi mereka sendiri. Kids Camp kali ini bertemakan **"Inside Out"**, terinspirasi dari film animasi yang banyak mengajarkan pentingnya mengenali dan mengelola perasaan.

Kenapa Emosi Itu Penting?

Emosi adalah bagian alami dari manusia. Tapi sering kali, anak-anak diajarkan untuk menghindari perasaan tertentu, misalnya "jangan sedih", "jangan marah", "jangan takut". Padahal, setiap emosi diciptakan Tuhan dengan tujuan. Emosi memberi warna pada hidup, dan melalui emosi jugalah anak belajar memahami dirinya dan dunia di sekitarnya.

Dalam camp ini, anak-anak belajar bahwa mereka tidak perlu takut terhadap perasaan-nya sendiri. Yang mereka perlukan adalah bimbingan untuk mengenal, menamai, dan memba-wa emosi itu kepada Tuhan.

Headquarters digambarkan sebagai pusat misi utama anak-anak: menyalakan 5 lampu warna yang mewakili 5 emosi: Joy (kuning), Fear (ungu), Disgust (hijau), Anger (merah), dan Sadness (biru). Ketika semua lampu menyala, itu berarti anak telah mengenali bahwa setiap emosi punya tempat dan fungsi yang Tuhan bisa pakai untuk membentuk hidup mereka.

Setelah berhasil menyelesaikan tantangan dari setiap sesi, anak-anak mendapatkan memory ball sebagai lambang memori yang mereka simpan dari setiap pengalaman yang mereka pelajari. Memory ball ini juga berfungsi sebagai poin untuk kelompok mereka. Di akhir camp, semua memory ball akan dipasang di rail emotions.

Joy

Anak belajar bahwa sukacita sejati bukan berasal dari hal-hal duniawi, tapi dari Tuhan yang hadir dalam hati. Dalam sesi ini, anak-anak membuat rangkaian listrik sebagai simbol bahwa ketika terhubung dengan Tuhan, Joy akan "menyala". Momen ini ditandai dengan menyalakan lampu kuning di Headquarters yang disaksikan secara langsung melalui live streaming.

Fear

Takut bukan selalu buruk. Ada "good fear" yang menolong kita waspada, dan ada "bad fear" yang bisa dikalahkan dengan iman. Anak-anak membuat lantern sebagai simbol terang di tengah ketakutan, lalu menyerahkan semua ketakutan mereka kepada Tuhan melalui doa bersama. Kemudian, lampu ungu berhasil menyala di Headquarters.

Malam harinya, ada praise party di alam terbuka, diiringi api unggun. Anak-anak dan seluruh mentor memuji Tuhan dengan semang-at. Setelah itu, mereka menikmati BBQ night. Menutup hari pertama dengan makan sosis bakar dan Pop Mie kesukaan yang sudah di-tunggu-tunggu.

Sebelum tidur, bersama para mentor, anak-anak belajar untuk menuliskan perasaan mereka dalam "Emotion Journaling". Anak-anak belajar menuangkan isi hati dengan jujur, sekaligus membawanya kepada Tuhan dalam doa.

Hari pertama selesai dengan dua lampu menyala: Joy dan Fear. Tapi perjalanan belum berakhir. Masih ada tiga emosi yang menanti untuk dikenali dan dihargai: Anger, Disgust, dan Sadness. Keesokan harinya, petualangan menuju keutuhan emosi dilanjutkan.

Disgust

Anak belajar bahwa jijik bukan hanya soal makanan atau hal kotor, tapi juga bisa menjadi alarm moral. Emosi ini mengajarkan anak membedakan mana yang berkenan kepada Tuhan dan mana yang tidak. Mereka belajar tentang batasan, berkata "tidak" pada dosa, dan hidup kudus.

Final Mission

Puncak camp terjadi saat anak menyelesaikan Final Mission. Perjalanan menyenangkan melewati 5 islands of personality. Masing-masing pulau menghadirkan tantangan fisik dan permainan kelompok:

- **Friendship Island:** Membangun komunikasi dan kerjasama.
- **Family Island:** Mengungkap rasa sayang.
- **Creativity Island:** Mengekspresikan emosi lewat seni.
- **Inner Island:** Membangun kekuatan dan perlindungan diri.
- **Faith Island:** Peran Roh Kudus saat tekanan datang.

Sesi ini juga menjadi ruang aman bagi anak mengekspresikan dua emosi yang sering dianggap negatif: Sadness dan Anger. Anak diajak mengenali kesedihan dan kemarahan, lalu melampiaskannya lewat aktivitas sehat, seperti berlari, bermain air, atau bahkan bermain kotor-kotoran.

Ketika semua memory ball dari setiap pos sudah terkumpul, Headquarters terbuka. Kelima tokoh emosi keluar sambil menari dan menyapa. Anak-anak bersorak karena misi selesai. Kelima lampu telah menyala. Dan semua memory ball dimasukkan ke dalam rail system.

Camp ini bukan tentang menjadi anak baik yang selalu bahagia. Tapi tentang menjadi anak yang jujur, apa adanya. Karena Tuhan mengenal dan mengasihi seluruh isi hati mereka.



*"You have searched me, Lord, and you know me.
Psalms 139:1 NIV"*

Ayat ini menjadi ayat utama yang sempurna untuk tema Inside Out. Tuhan mengenal bukan hanya apa yang kita lakukan, tetapi apa yang kita rasakan di dalam. Tuhan tahu saat kita marah, takut, bingung, atau menangis. Dan justru di sanalah kasih-Nya paling nyata.

Dekorasi camp kali ini jadi salah satu daya tarik utama. Headquarters dibuat menyerupai pusat kendali emosi lengkap dengan lampu warna-warni dan karakter Inside Out yang familiar. Di area luarnya, rail system tempat anak-anak menaruh memory ball dirancang penuh warna dan makna, menggambarkan perjalanan emosional yang sedang merekaalui.

Yang paling seru, para tokoh emosi dari Inside Out tampil total dengan kostum dan dansa yang all out, membuat suasana makin hidup dan anak-anak merasa seolah benar-benar masuk ke dunia emosi.

Terima kasih kepada seluruh panitia yang telah mempersiapkan acara ini dengan penuh dedikasi, kepada para mentor yang dengan sabar dan penuh tanggung jawab mendampingi setiap anak, juga kepada para orangtua yang telah bekerja sama dan mempercayakan anak-anaknya selama camp berlangsung. Tak lupa, apresiasi yang besar untuk semua anak-anak hebat yang mengikuti setiap sesi dengan semangat dan tertib.

Sampai jumpa di camp berikutnya. Tuhan memberkati.

Oleh Lusi

Game Seru 17 Agustus Yuk Bikin Seru-Seruan!

Bulan Agustus itu vibe nya merah putih, semangat kebersamaan, dan momen seru-seruan bareng! Daripada tanggal 17 dilewatkan begitu aja, yuk isi dengan game seru yang bikin ketawa bareng dan makin akrab satu sama lain!

Sederhana tapi bisa seru dan yang penting kebersamaan, tertawa bersama dan rasa syukur karena bisa merayakan kemerdekaan bareng2
Berikut ini 4 ide game seru 17-an yang bisa kamu coba:



1. Lari dengan Sandal Kesehatan

Alat: Sandal kesehatan

Peserta: 4–6 orang

Mainnya: Lari ± 20 m pakai sandal refleksi, nggak boleh lepas di tengah jalan.

Pemenang: Tercepat sampai finish.

2. Sepak Bola Pakai Daster & Helm

Alat: Bola plastik, helm, daster

Peserta: 3–5 orang per tim

Mainnya: Sepak bola 2 babak $\times$ 5 menit, pakai helm dan daster.

Pemenang: Tim dengan gol terbanyak.



3. Hias Sepeda

Alat: Sepeda & dekorasi bebas

Peserta: Individu atau tim (anak + ortu)

Mainnya: Waktu 30 menit menghias, lalu parade

Pemenang: Dinilai dari kreativitas, kerapian, kekompakan warna.



4. Estafet Air Pakai Spons

Alat: Ember air, spons, gelas/botol kecil

Peserta: 4+ orang per tim

Mainnya: Oper spons berisi air sampai ujung, peras ke botol.

Pemenang: Air terbanyak di ember akhir dalam 5 menit.

5. Tangkap Koin dalam Tepung

Alat: Tepung terigu di baskom + koin kecil

Peserta: 4-6 orang

Mainnya: Tiap peserta maju satu per satu, tangan di belakang, ambil koin dalam tepung hanya pakai mulut.

Pemenang: Yang tercepat ambil koin.



6. Lomba makeup pakai kaki

Alat: 1 set makeup sederhana (lipstik, blush on, eyeshadow, cermin kecil)

Peserta: 4-6 orang

Mainnya: Bisa bertanding individu atau berpasangan (1 model + 1 pemakeup kaki), Tangan peserta diletakkan di belakang. Peserta harus memakai makeup ke model menggunakan kaki. Waktu maksimal: 3 menit

Pemenang: Dinilai berdasarkan kreativitas, kerapihan, dan kelucuan; atau voting dari penonton

Game-game ini nggak cuma lucu, tapi juga memepererat persaudaraan. Yuk, rayakan kemerdekaan dengan penuh tawa, semangat, dan kebersamaan yang bikin momen 17-an jadi makin berkesan!



ANAK BELAJAR MUSIK APA MANFAATNYA?

Ada begitu banyak manfaat dari mendengarkan musik untuk kesehatan fisik, mental, dan emosional. Musik mampu memengaruhi suasana hati, menambah kreativitas, meningkatkan konsentrasi saat bekerja atau belajar, dan sebagainya.

Namun, bagaimana manfaat dari belajar musik, terutama untuk anak-anak?

1. Kecerdasan kognitif, bahasa, dan akademik

Belajar musik berkaitan erat dengan perkembangan kemampuan berpikir, terutama fungsi otak seperti *attention*, memori, dan kemampuan berbahasa. Sebuah studi yang dilakukan oleh *Schellenberg* (2004) menunjukkan bahwa anak-anak yang mengikuti pelajaran musik menunjukkan peningkatan signifikan dalam IQ dan kemampuan akademik.

Aktivitas musikal—seperti menyanyi atau membaca not balok—memengaruhi perkembangan bahasa anak. Menurut penelitian, mereka yang belajar musik memiliki keterampilan fonologis yang lebih baik, yaitu kemampuan membedakan dan memproses suara bahasa, yang berperan penting dalam belajar membaca. Salah satu studi lain juga menunjukkan anak-anak yang belajar musik memiliki kesalahan mengeja yang lebih sedikit.

2. Kecerdasan Emosional dan Sosial

Musik membuat manusia mampu mengekspresikan serta memahami emosi. Sebuah penelitian oleh Saarikallio dan *Erkkilä* (2007) menunjukkan bahwa anak yang aktif dalam kegiatan musik lebih mampu mengelola emosi—seperti stres, marah, atau sedih—dibandingkan anak yang tidak terlibat dalam aktivitas musikal.

Selain itu, bermain musik dalam kelompok seperti grup *band*, *choir*, atau *ensemble* melatih anak untuk bekerja sama, mendengarkan orang lain, serta menghargai peran masing-masing. Hal ini tentunya dapat mengembangkan kemampuan sosial dan empati anak.

3. Merangsang Perkembangan Motorik dan Spasial

Belajar alat musik seperti piano, biola, atau drum menuntut koordinasi tangan, mata, dan pendengaran secara bersamaan. Hal ini berkontribusi besar dalam pengembangan koordinasi dan keterampilan motorik halus.

Penelitian juga menemukan bahwa anak-anak yang dilatih musik selama beberapa tahun menunjukkan peningkatan kemampuan spasial—kemampuan memahami dan memvisualisasikan obyek dalam ruang—yang sangat bermanfaat dalam bidang seperti matematika, teknik, serta desain grafis.

4. Menumbuhkan Disiplin dan Kreativitas

Belajar musik membutuhkan latihan teratur, kesabaran, dan ketekunan. Semua ini dapat membentuk karakter anak menjadi lebih disiplin dan berdaya juang tinggi. Proses belajar yang melibatkan kesalahan dan koreksi juga mengajarkan anak tentang kegigihan.

Di sisi lain, musik memberikan ruang besar untuk anak dapat berkreativitas dan mengekspresikan diri. Penelitian yang dimuat dalam *Psychology of Music* (Hanna-Pladdy & Mackay, 2011) menyatakan bahwa anak yang belajar musik secara aktif menunjukkan fleksibilitas berpikir yang lebih tinggi dan kemampuan menghasilkan ide-ide baru secara spontan.

Tidak hanya menyenangkan hati, belajar musik ternyata memiliki banyak sekali manfaat. Dengan memberikan ruang bagi anak untuk belajar musik, kita tidak hanya membekali mereka dengan kemampuan seni, tetapi juga mendukung perkembangan kecerdasan dan karakter mereka di masa depan. Jadi, yuk kenalkan anak dengan musik sejak dini!

Oleh Ivanna Yusti

Referensi:

1. Schellenberg, E. G. (2004). *Music lessons enhance IQ. Psychological Science*, 15(8), 511–514.
2. Hille, K., Gust, K., Bitz., & Kammer, T. (2011). *Associations between music education, intelligence, and spelling ability in elementary school. Adv Cogn Psychol*, Mar 4;7:1–6.
3. Saarikallio, S., & Erkkilä, J. (2007). *The role of music in adolescents' mood regulation. Psychology of Music*, 35(1), 88–109.
4. Hanna-Pladdy, B., & Mackay, A. (2011). *The relation between instrumental musical activity and cognitive aging. Neuropsychology*, 25(3), 378–386.

BAHASA Indonesia

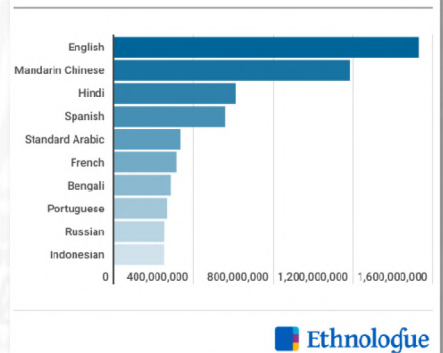
SI RAKSASA BUNGSU

Dalam dunia linguistik, kita sebagai penutur Bahasa Indonesia seakan-akan harus berhadapan dengan raksasa bahasa, jika misalnya melihat data jumlah penutur Bahasa Mandarin dan Bahasa Inggris di dunia. Bagaimana tidak? Dari data tahun 2025 yang dilansir oleh laman Ethnologue, penutur Bahasa Inggris di dunia tercatat sebanyak 1,5 milyar orang, penutur Bahasa Mandarin sebanyak 1,3 milyar orang. Sehingga tidak jarang kita terpacu untuk belajar atau mengirim anak kita untuk les bahasa Inggris serta Mandarin. Hal tersebut tidaklah keliru, bahkan adalah hal yang baik! Belajar bahasa yang baru merupakan langkah awal membuka pintu peluang yang baru.

Namun, adalah keliru jika kita tidak mendorong generasi muda untuk mempelajari dan menggunakan Bahasa Indonesia. Mengapa demikian?

Bahasa Indonesia adalah salah satu dari raksasa bahasa yang masih tertidur! Kembali mengutip dari temuan yang ditampilkan oleh laman Ethnologue, penutur Bahasa Indonesia di dunia tercatat sebanyak 252 juta orang atau berada pada peringkat ke-10 terbanyak jika ditinjau dari jumlah penuturnya di dunia.

Top 10 most spoken languages, 2025



Data mengenai jumlah penutur Bahasa Indonesia baik penutur asli maupun penutur asing pun menjadi salah satu alasan bahwa Bahasa Indonesia diakui secara global dan dinobatkan sebagai salah satu bahasa resmi yang digunakan dalam sidang umum *UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization)* pada tanggal 20 November 2023

Mengapa dikatakan masih tertidur?

Dapat dikatakan Bahasa Indonesia adalah bahasa yang masih berkembang pesat. Memang kosakatanya relatif lebih sedikit jika dibandingkan dengan Bahasa Inggris, Bahasa Mandarin, Bahasa Jepang. Selain itu, dibandingkan dengan bahasa daerah misalnya Bahasa Sunda. Perkembangan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sejak edisi pertama tahun 1988 yang memiliki hanya 62 ribu entri dan kosakata hingga tahun 2023 memiliki 120 ribu entri dan kosakata. Saat ini KBBI edisi keenam dapat diakses secara daring, dan diakhir tahun 2024 telah berhasil ditambahkan lebih dari 200 ribu entri baru yang lebih cocok dengan gaya bahasa percakapan sehari-hari dan gaya bahasa kekinian di media sosial. Termasuk di dalamnya singkatan kekinian 'OOTD' menjadi salah satu entri yang disetujui oleh redaksi pada tahun 2023 sebagai ragam bahasa percakapan Bahasa Indonesia meski bukan termasuk dalam bahasa baku.

n cak sing setelan pakaian yang dipakai pada hari itu; *outfit of the day* 

 Usulkan makna baru

 Usulkan entri baru

© 2016 Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia

Bahasa Indonesia pun memiliki peluang sangat besar untuk menambahkan atau mengadopsi kosakata baru dari bahasa daerah di Indonesia. Contohnya adalah kata 'palum' yang menjadi viral pada bulan Juli 2025 di media sosial, bahkan jadi trend pencarian di KBBI versi daring. Kata 'palum' resmi menjadi Bahasa Indonesia baku di tahun 2024 sebagai lawan kata dari 'haus'. 'Palum' sendiri sebenarnya diambil dari Bahasa Batak daerah Pakpak. Kira-kira tahun depan, kata apa lagi yang akan diadopsi oleh Bahasa Indonesia dari 721 bahasa daerah di Indonesia?

Bahasa Indonesia dipelajari di 51 negara di dunia

Berdasarkan Statistik kebahasaan dan kesastraan 2023 volume 5, yang diterbitkan oleh Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, dari tahun 2017 hingga 2022 telah dikirimkan sebanyak 1.324 orang guru Bahasa Indonesia ke 51 negara sahabat. Dalam kurun waktu tersebut didapat rerata data ada sekitar 22.750 orang asing yang mulai belajar Bahasa Indonesia setiap tahunnya, dan sebanyak 185 orang asing yang mengambil Ujian Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) per tahun.

Mengapa Bangga Berbahasa Indonesia?

Telah disinggung sebelumnya bahwa terdapat banyak penambahan kata dan entri baru dalam KBBI, yang di dalamnya termasuk bahasa sehari-hari dan bahasa kekinian. Bangganya punya bahasa yang mau mengikuti zaman, agar penuturnya tidak merasa Bahasa Indonesia kaku jika digunakan dalam percakapan sehari-hari. Bahasa Indonesia adalah pemersatu dari jutaan orang yang hidup di wilayah Indonesia yang menggunakan 721 bahasa daerah yang berbeda. Dan jangan lupa bahwa Bahasa Indonesia adalah kunci untuk membuka sumber daya yang sangat kaya di Indonesia, tanpa kemampuan Bahasa Indonesia kita tidak mungkin dapat mengakses sumber daya tersebut.

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara raksasa yang belum benar-benar memperlihatkan kemampuan optimalnya. Katakanlah seseorang yang mahir berbahasa asing, sekolah tinggi di luar negeri, ketika kembali ke Indonesia hendak berbisnis, dia harus menguasai Bahasa Indonesia untuk dapat mengakses sumber daya mentah, mencari supplier, mengakses sumber daya tenaga kerja, bahkan untuk urusan legalitas pun menggunakan Bahasa Indonesia. Disamping itu Indonesia ada pasar yang besar bagi dunia perdagangan, sehingga banyak pengusaha dari luar negeri yang ingin lebih dekat dengan konsumen di Indonesia dengan menggunakan Bahasa Indonesia dalam produk mereka.

Yuk, kita bangga berbahasa Indonesia!

Oleh Larry Sinanto

MERDEKA

**BUKAN
HANYA
DIRAYAKAN,
TAPI
DIJALANKAN**



Setiap bulan Agustus, suasana merah-putih membanjiri jalanan, sekolah, rumah, dan kantor. Lagu-lagu perjuangan kembali bergema. Lomba makan kerupuk, balap karung, hingga upacara bendera menjadi simbol semangat kebangsaan. Namun, di balik semua kemeriahan itu, kita perlu bertanya lebih dalam: apa arti kemerdekaan bagi generasi masa kini?

Delapan puluh tahun sudah Indonesia merdeka dari penjajahan fisik. Namun, perjuangan tidak berhenti pada tanggal 17 Agustus 1945. Hari itu adalah titik awal perjalanan bangsa, bukan titik akhir. Maka dari itu, tugas kita sebagai generasi penerus adalah mengisi kemerdekaan dengan hal yang bermakna dan bertanggung jawab.

Sejak masa perjuangan, peran anak muda sangat menentukan. Sumpah Pemuda 1928 menjadi bukti awal bagaimana semangat persatuan lahir dari hati anak-anak muda bangsa. Bahkan menjelang proklamasi, para pemuda berani "menculik" Soekarno dan Hatta agar segera memproklamasikan kemerdekaan. Ini menunjukkan bahwa sejak awal, api perjuangan itu besar di dada generasi muda.

Kini, tantangannya berbeda. Kita tidak lagi mengangkat senjata, tapi berhadapan dengan penjajahan gaya baru: kemalasan, pesimisme, mental instan, kecanduan gadget, sikap apatis, dan krisis identitas. Tanpa kita sadari, generasi muda hari ini sedang berjuang melawan musuh yang tak kasatmata: penjajahan batin dan moral. Sebagai orang percaya, kita tahu bahwa kemerdekaan sejati datang dari Tuhan. Seperti tertulis dalam Galatia 5:13: "Saudara-saudara, memang kamu telah dipanggil untuk merdeka. Tetapi janganlah kamu mempergunakan kemerdekaan itu sebagai kesempatan untuk kehidupan dalam daging, melainkan layanilah seorang akan yang lain oleh kasih."

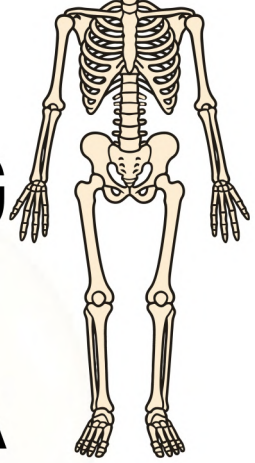
Kemerdekaan bukanlah alasan untuk hidup seenaknya. Justru karena kita merdeka, kita diberi kesempatan untuk menjadi alat Tuhan dan menjadi berkat. Mengisi kemerdekaan berarti:

- Menjadi pelajar atau mahasiswa yang belajar dengan sungguh-sungguh, karena pendidikan adalah bentuk kontribusi nyata bagi bangsa.
- Berkontribusi dalam masyarakat dengan mengerjakan pekerjaan kita sehari-hari dengan penuh integritas, tanggung jawab dan dapat menjadi berkat untuk orang-orang sekitar.
- Menggunakan waktu dan media sosial dengan bijak dan bertanggung jawab, bukan untuk menyebar hoaks atau ujaran kebencian.
- Aktif dalam pelayanan dan masyarakat: membantu yang lemah, bersuara bagi yang tidak bisa bersuara, menjadi teladan dalam kejujuran, kerja keras, dan kesetiaan.
- Tidak malu menunjukkan identitas Kristen dalam kehidupan sehari-hari: hidup dalam kasih, membawa damai, dan menjunjung keadilan.

Perayaan kemerdekaan seharusnya bukan hanya tentang seremoni. Bukan tentang perayaan atau pakaian merah putih kita. Merdeka harus diwujudkan dalam cara hidup. Kemerdekaan adalah kepercayaan yang diberikan Tuhan kepada bangsa ini, dan setiap dari kita—terutama generasi muda—punya peran untuk menjaganya. Dirgahayu ke-80 Republik Indonesia!

Oleh Itin

7 FAKTA TENTANG TULANG MANUSIA



Tulang merupakan salah satu komponen utama dalam sistem rangka manusia yang memiliki peran vital dalam menopang tubuh, melindungi organ-organ dalam, serta memungkinkan pergerakan melalui kerja sama dengan otot. Meskipun sering dianggap sebagai struktur yang keras dan tidak hidup, tulang sebenarnya adalah jaringan aktif yang terus mengalami pembaruan dan perbaikan sepanjang hidup seseorang.

Berikut ini beberapa fakta menarik tentang tulang :

1. Kerangka Manusia Terbuat dari Lebih dari 200 Tulang

Di dalam tubuh Anda terdapat 206 tulang. Setiap tulang memainkan peran yang sangat penting dalam membuat semua mekanisme tubuh Anda berfungsi dengan baik. Jika terdapat tulang yang patah, maka semua tulang di sekitarnya tidak dapat melakukan tugasnya dengan baik.



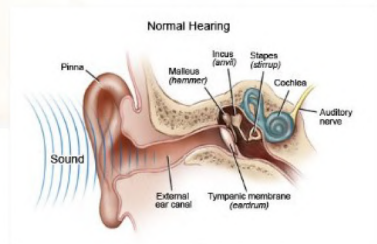
2. Bayi Dilahirkan dengan 300 Tulang

Orang dewasa biasanya hanya akan berakhir hanya dengan memiliki 206 tulang, tetapi bayi dilahirkan dengan hampir 100 lebih tulang. Hal tersebut bukan karena tulang menghilang saat seseorang bertambah tua. Namun, tulang-tulang kecil tersebut bergabung bersama untuk membentuk tulang yang lebih besar dari sistem rangka.



3. Tulang Terkecil di Tubuh Berada di Telinga Anda

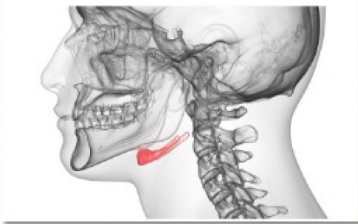
Stapes, sebuah tulang di telinga bagian dalam merupakan tulang yang terkecil dari semua tulang. Tulang tersebut juga kadang-kadang disebut sanggudi karena bentuk Y-nya. Bersama dengan landasan dan tulang palu, stapes membantu menerjemahkan suara yang Anda dengar menjadi gelombang yang dapat dipahami otak Anda.





4. Tulang Terpanjang Pada Tubuh Adalah di Kaki Anda

Tulang paha, yang membentang dari pinggul ke lutut merupakan tulang terpanjang dan terbesar di tubuh Anda. Tulang tersebut juga merupakan tulang yang terkuat. Pikirkan saja semua bobot tubuh yang dipikul tulang paha Anda dalam sehari. Tidak heran tulang kaki Anda sangat kuat!



5. Satu Tulang yang Tidak Terhubung ke Tulang Lain

Tulang hyoid, yang ada di tenggorokan Anda merupakan satu-satunya tulang yang tidak terhubung ke sendi. Tulang hyoid ini berbentuk U, berada di dasar lidah dan ditopang otot dan ligamen di bawah pada dasar tengkorak dan di atas pada tulang rahang. Tulang ini memungkinkan manusia untuk berbicara, bernapas, dan menelan. Tulang hyoid sangat jarang ditemukan patah, dan bila ditemukan retakan pada tulang hyoid saat otopsi, itu menjadi indikasi pencekikan atau penggantungan leher.



6. Tulang Memang kuat, Tetapi Gigi Lebih Kuat

Enamel pada gigi Anda, yang dianggap sebagai bagian dari sistem kerangka, sebenarnya lebih kuat dari tulang. Enamel melindungi saraf dan jaringan halus di dalam gigi Anda.



7. Tulang Dapat Sembuh Secara Alami

Ketika Anda mengalami patah tulang, tubuh Anda akan bekerja memproduksi sel-sel tulang baru dan membantu menyembuhkan patah tulang. Gips atau penyangga yang digunakan saat patah tulang hanya untuk memastikan tulang pulih dengan lurus sehingga Anda tidak memiliki masalah lagi di masa mendatang.

Kesimpulan : Sederet fakta tulang di atas semoga bisa membuatmu lebih menghargai dan merawat kesehatan kerangka tulang di tubuh. Sebab meskipun sekuat besi, jika tidak dirawat, tulang menjadi lebih rentan. Agar kamu bisa menikmati hidup lama, yuk mulai hidup sehat untuk tulang dan tubuh yang kuat.

Oleh dr. Shinly Suzanna M.

SERVER STREAMING RUMAHAN UNTUK ANAK



Di masa prasejarah, jaman saya masih kecil, mencari media hiburan itu sulit. Stasiun TV hanya ada 1 (TVRI) dan yang namanya seri kartun anak-anak hanya ada sekali dalam sehari jam 15.30. Kalau mau nonton seri tertentu yang tidak ada di TV, solusinya adalah rental kaset Betamax yang biasanya 1 episode hanya ada 1 kaset. Jadi, kalau mau nonton Kamen Rider harus giliran dengan anak lain yang juga rental.

Bandingkan dengan anak saya sekarang yang bisa menonton seri apapun dengan bebas di Youtube tanpa perlu menunggu minggu depan untuk episode lanjutan atau menunggu kaset rental dibalikin. Tentu saja, kemudahan ini juga dibarengi dengan pusingnya saya sebagai orangtua untuk menentukan seri mana yang cocok untuk umur anak dan tidak bertentangan dengan pengajaran Kristen.

Youtube Kids punya sistem filternya sendiri tapi kurang mumpuni, menurut saya. Terkadang ada seri yang season awalnya baik tapi season selanjutnya tidak dan harus di filter per episode. Tapi setting yang menurut saya paling saya perlukan adalah membatasi Youtube Kids untuk menawarkan video dengan durasi tertentu, misalnya hanya film yang lebih dari 20 menit. Video dengan durasi pendek ditengarai akan mengurangi attention span anak. Makin pendek attention span seorang anak, makin sulit baginya untuk berkonsentrasi pada suatu tugas dalam waktu lama.

Solusi yang saya temukan untuk mengontrol media anak adalah memasang server streaming sendiri di rumah yang sepenuhnya saya kendalikan. Harap diingat, solusi ini bukan solusi jangka panjang. Cepat atau lambat, anak saya akan mengkonsumsi media lain di luar yang saya berikan entah itu lewat teman atau dia bakal lebih pintar dari saya dan bisa membobol filter yang saya pasang di rumah.

Tapi, paling tidak selama dia masih kecil, saya berusaha membatasi aksesnya sebisa mungkin. Bulan kemarin saya baru belajar bahwa menyiapkan anak untuk masa depan itu lebih penting daripada menyiapkan masa depan untuk anak. Filter media yang saya gunakan bukan untuk menyiapkan masa depan di mana saya mengendalikan semua aspek dalam hidupnya supaya dia aman. Filter media ini saya gunakan supaya anak bisa secara bertahap mengkonsumsi media yang aman dan sesuai umurnya dan di masa depan dia bisa memutuskan sendiri media mana yang baik dan tidak baik.

Ada beberapa software media streaming personal dan yang paling terkenal adalah Plex dan Jellyfin. Plex merupakan software komersial berbayar (ada juga versi gratis dengan beberapa pembatasan) dan Jellyfin, software open source dan gratis. Menurut saya pribadi, Plex lebih mudah digunakan tapi beberapa tahun terakhir Plex makin bergeser ke sisi komersial dan membatasi kebebasan pengguna dengan menghilangkan fungsi plugin tambahan. Menggunakan Jellyfin tidak semudah Plex tapi Jellyfin lebih fleksibel, gratis tanpa pembatasan dan mendukung banyak sistem operasi.

Dari segi software, kita menggunakan Jellyfin. Bagaimana dari sisi hardware? Kecuali server Jellyfin yang kita gunakan melayani banyak user, spesifikasi hardware yang diperlukan tidak perlu tinggi-tinggi. Secara umum, PC yang diproduksi dalam 5 tahun terakhir dengan RAM minimal 4 GB sudah cukup mumpuni. Hindari prosesor yang biasa digunakan untuk laptop mini seperti prosesor Intel Atom. Jika PC menggunakan GPU onboard atau GPU lama pastikan file video yang digunakan menggunakan encoding H264. Sebagai contoh, PC yang saya gunakan untuk server Jellyfin sudah berumur 12 tahun dan masih cukup mumpuni untuk melayani 1 user, anak saya. Server Jellyfin tidak perlu dinyalakan 24 jam, cukup dinyalakan di jam-jam nonton anak.

Jellyfin tersedia untuk sistem operasi Windows, Linux dan MacOS. Server Jellyfin tidak perlu menggunakan PC tersendiri. PC/Laptop yang biasa dipakai bekerja juga bisa karena Jellyfin tidak terlalu membebani kinerja PC. Sesudah menginstal Jellyfin, software akan bekerja di latar belakang secara otomatis dan PC tetap bisa dipakai bekerja.

Setting minimal yang harus dilakukan setelah menginstal Jellyfin adalah membuat library dan users. Library adalah nama kelompok film yang akan di-manage oleh Jellyfin. Library bisa dibuat berdasarkan genre (drama, aksi, komedi dll) atau berdasarkan akses (film yang hanya boleh diakses orangtua, film yang boleh diakses anak). Library berdasarkan genre dan akses ini hanya contoh karena sebenarnya library ini bebas bisa berdasarkan apa saja, misal berdasarkan tahun rilis atau negara asal. Setelah library, buat user sesuai dengan siapa saja yang menggunakan server. Setiap user diberi akses ke library sesuai dengan yang diperbolehkan. Jika user lebih dari 1 dengan ijin akses yang berbeda, gunakan fitur "tag" dan parental control untuk membatasi anak hanya bisa menonton film dengan tag spesifik. Sebagai contoh, library saya dipisah berdasarkan genre dan user anak diberikan akses ke semua library. Tapi, akses ini dibatasi oleh "tag". Hanya film atau seri yang diberi tag nama anak saya bisa dia tonton. Film yang tidak ada tag nama anak saya tidak akan muncul di aplikasi yang dia pakai.

Aplikasi untuk mengakses server Jellyfin dan menonton film yang disimpan di server Jellyfin tersedia untuk banyak sistem operasi. Jellyfin bisa diakses dari browser, aplikasi Android & iOS, aplikasi di AndroidTV & tvOS dan juga mendukung Chromecast. Jadi, anak bisa menonton dari tablet, hape, laptop atau TV.

Apakah server Jellyfin bisa diakses dari mana saja? Ya, tapi memerlukan setting tambahan yang lebih kompleks dan tidak akan dibahas sekarang. Instalasi Jellyfin standar hanya bisa diakses dari jaringan rumah saja. Jika anak berada di luar rumah, dia tidak akan bisa mengakses server Jellyfin. Ada beberapa teknologi yang bisa digunakan untuk mengakses server Jellyfin dari luar rumah seperti Wireguard, VPN, reverse proxy, ZeroTier atau Cloudflare tunnel. Teknologi yang saya gunakan untuk mengakses server di rumah dari luar adalah Cloudflare tunnel.

Sepertinya ribet sekali ya? Ya, memang agak ribet. Lebih mudah menggunakan filter bawaan/ parental control dari layanan streaming komersial. Tapi, jika filter/parental control dirasa tidak cukup, server streaming personal bisa menjadi solusi.

Oleh Ming Fat



7

i Heart Indonesia:

FAKTA SERU TENTANG INDONESIA

Indonesia bukan hanya dikenal sebagai negara kepulauan terbesar di dunia tapi juga banyak menyimpan segudang keunikan dan prestasi yang membanggakan. Di tengah kekayaan budaya dan alamnya, Indonesia terus menunjukkan pesona yang tak terbantahkan. Berikut adalah 7 fakta seru tentang Indonesia yang bikin kamu makin cinta tanah air:

1.Indonesia Merupakan Negara kepulauan terbesar di Dunia

Indonesia terdiri dari 17.508 pulau yang terbentang mulai Sabang di bagian barat hingga Merauke di bagian Timur. Negeri ini menyatukan ribuan pulau dalam kesatuan yang luar biasa. Dari 17.508 pulau ini, sekitar 9.000 diantaranya belum bernama loh.

2. Indonesia, Paru-Paru Dunia

Indonesia menempati peringkat ke-3 sebagai negara dengan kawasan hutan hujan terluas di dunia. . Hutan mampu menyerap 2,6 miliar ton karbondioksida. Jumlah ini merupakan sepertiga dari jumlah karbon yang dilepaskan akibat pembakaran bahan bakar fosil.

Hutan hujan tropis juga merupakan rumah bagi spesies langka seperti orangutan, harimau Sumatera, dan bunga Rafflesia Arnoldi.

3. Batik diakui UNESCO

Batik Indonesia resmi diakui sebagai Warisan Budaya Takbenda oleh UNESCO pada 2 Oktober 2009. Kini, batik tak hanya dipakai di acara resmi, tapi juga menjadi bagian dari gaya hidup anak muda. Pemerintah mengeluarkan aturan pada Lampiran II Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 68 Tahun 2015, yang mulai diberlakukan pada 30 September 2015, mengenai aturan PNS memakai batik atau pakaian daerah pada hari Jumat.

4. Danau Vulkanik Terbesar di Dunia Ada di Indonesia

Danau Toba di Sumatera Utara adalah danau vulkanik terbesar di dunia dan salah satu danau terdalam di dunia. Danau Toba disebut danau vulkanik karena terbentuk akibat peristiwa Vulkanik besar-besaran yaitu letusan Gunung Toba yang terjadi kurang lebih 74.000 tahun yang lalu.

Uniknya lagi, di tengahnya ada pulau Samosir yang punya luas hampir identik dengan luas Provinsi Daerah Khusus Ibu kota Jakarta ! Pulau Samosir memiliki luas 640 km dan terdiri dari 9 kecamatan dan 121 desa.

5. Salah Satu Negara dengan Garis Pantai Terpanjang

Dengan panjang sekitar 99.083 km, Indonesia merupakan negara dengan garis pantai terpanjang ke dua di dunia setelah Kanada. Tak heran, Indonesia punya ribuan pantai cantik yang mendunia.

6. Kopi Indonesia mendunia

Di balik setiap tegukan kopi Indonesia, ada cerita panjang tentang tanah subur, ketinggian pegunungan, iklim tropis, hingga keterampilan petani lokal. Kombinasi faktor-faktor inilah yang membuat kopi Indonesia memiliki rasa yang khas dan tidak bisa disamakan dengan kopi dari negara lain.

Apabila anda merupakan penggemar minuman kopi pasti tidak asing lagi dengan kopi Indonesia yang mendunia seperti kopi Gayo dari aceh, kopi Toraja dari Sulawesi Selatan, kopi Mandailing dari Sumatera Utara atau kopi Java yang menjadi favorit sejak abad ke-18. Kopi ini memiliki rasa medium body dengan aroma manis dan sentuhan rempah.

Ada cerita, programmer Sun Microsystems yang menciptakan bahasa pemrograman "Java". Mereka menamakan system yang mereka ciptakan dengan nama ini karena kopi Jawa / kopi Java lah yang menjadi teman sejati mereka saat menyusun kode.

7.Indonesia Adalah Negara dengan Gunung Api Terbanyak yang Masih Aktif

Dengan lebih dari 130 gunung api aktif, Indonesia menjadi bagian dari "Cincin Api Pasifik". Meskipun menantang, kondisi ini juga menjadikan tanah Indonesia sangat subur dan kaya akan keanekaragaman hayati.

- <https://www.cnbcindonesia.com/research/2024023113739-128-573798/9-negara-dengan-julukan-paru-paru-dunia-selain-ri-penyelamat-bumi>
- <https://travel.detik.com/travel-news/d-7478764/garis-pantai-terpanjang-ada-di-negara-mana-ini-10-daftarnya>.

IFGF

Bank Account & Ministry

Bagi Bapak/Ibu/Sdr/Sdri yang rindu menabur
dapat menyalurkan Persembahannya melalui Rekening:

Persembahan & Persepuhan

BCA cabang BTC
ACC. NO. 5140347771
Atas nama: IFGF GISI

Persembahan DPW

BCA cabang LINGKAR SELATAN
ACC. NO. 4533028180
Atas Nama:
IFGF GISI DPW JABAR

Persembahan Diakonia

BCA cabang ASIA AFRIKA
Acc. No. 0083889770
Atas Nama
Alex Ferdinand Santoso



Konseling, Kunjungan, Pengudusan Rumah, Baptisan Air, Pernikahan
Penyerahan Anak, Diakonia, Rumah Sakit, Kedukaan / Pemakaman

Baptisan Air

Syarat:

- Lulus Kelas Discipleship Journey I **"COME"**
- Mengisi Formulir Baptisan
- Membawa Pakaian Ganti

Dedikasi Anak

Syarat:

- Mengisi Formulir Penyerahan Anak
- Fotokopi Akta Kelahiran Anak

PERNIKAHAN

Syarat:

- Salah satu Calon pengantin adalah Jemaat IFGF Bandung
- Lulus Kelas Discipleship Journey **"COME"**
- Aktif dan bergabung di Caregroup min. 3 Bulan
- Mengikuti Wawancara Pra-nikah
- Mengisi Formulir Pernikahan
- Membawa Berkas yang telah di Fotokopi pada saat Wawancara Pra-nikah berupa:
 1. Pas Foto Berdampingan 4x6 (2 Lembar)
 2. Fotokopi KTP Masing-masing
 3. Fotokopi Kartu keluarga masing-masing
 4. Fotokopi Akta Kelahiran masing-masing
 5. Fotokopi Sertifikat Baptis Selamat masing-masing
 6. Fotokopi Surat Keterangan Belum pernah menikah dari kelurahan (bagi yang belum pernah menikah)
 7. Fotokopi Surat kematian atau sejenisnya (bagi yang sudah pernah menikah)
- Membuat surat persetujuan menikah dari orang tua masing-masing dan di tandatangani di atas materai Rp. 10.000,-
- Mengikuti Konseling Pra-nikah dengan waktu yang telah ditentukan (min. 6 bulan sebelum Hari Pernikahan & Pendaftaran Konseling melalui Caregroup Leader)



IFGF

03 STAND tall.

**OFFICE:
THE HOUSE 4TH FLOOR**

Paskal Hyper Square Blok J
Jl. Pasir Kaliki No. 25-27
Bandung - 40172
INDONESIA

www.ifgfbandung.org

   @IFGF Bandung

ALIVE
IN CULTURE